

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL
DI TK ABA PLOMPONG KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

CAHYA AMALIA PUTRI
NIM. 2419011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL
DI TK ABA PLOMPONG KECAMATAN SIRAMPOG
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

CAHYA AMALIA PUTRI
NIM. 2419011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CAHYA AMALIA PUTRI
NIM : 2419011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Peran Guru Dalam Pembentukan *Personal Safety Skills* Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Juni 2023

Yang Menyatakan



CAHYA AMALIA PUTRI
NIM. 2419011

Mohammad Irsyad, M.Pd.I
Nambangari Rt/Rw 3/2 Kendalrejo
Kec. Petarukan Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Cahya Amalia Putri

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Prodi PIAUD
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **Cahya Amalia Putri**
NIM : **2419011**
Prodi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI TK ABA PLOMPONG KEC. SIRAMPOG KAB. BREBES**

Dengan ini memohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 08 Juni 2023
Pembimbing,



Mohammad Irsyad, M.Pd.I
NIP. 198606222018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **CAHYA AMALIA PUTRI**
NIM : **2419011**
Judul : **PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI TK ABA PLOMPONG KECAMATAN SIRAMPOG KABUPATEN BREBES**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 16 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Triana Indrawati, M.A.
NIP. 198707142015032004

Penguji II

Rofiqotul Aini, M.Pd.I.
NIP. 198907282019032009

Pekalongan, 21 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas segala hidayah dan rahmatnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa sayang dan kasih penulis selama ini penulis persembahkan skripsi ini kepada :

1. Mamahku tercinta Sri Sholawati, Bapakku tersayang Muhammad Khoirus Sholeh dan Adikku terkasih Istighfarina Azzalia Putri yang selalu memberikan do'a, nasihat, semangat, cinta serta kasih sayang hingga berakhirnya tugas akhir ini.
2. Keluarga besar Mbah Ratib, Mbah Toip yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini ikut andil mendoakan, mensupport dengan penuh cinta sehingga penulis bisa kuat hingga penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dan membantu saya dalam menyusun skripsi ini sehingga skripsi ini telah selesai atas masukan dan arahan bapak selama ini.
4. Keluarga besar TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian disana dan sangat membantu peneliti untuk menyelesaikan tugas ini sehingga tugas ini bisa selesai tepat waktu.
5. Sahabat-sahabat ku tersayang Tasya Bella Anisa, Liza Gita Lestari, Mutriyatul Inayah, dan Dewi Irnandi Anis yang selama ini kebersamaan memberi canda tawa dan berbagi kisah selama kuliah serta membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Nugroho Atmo Putro yang selalu membersamai penulis dalam menemani bimbingan, mendengarkan keluh kesah, saksi dimana penulis bisa bangkit dan semangat berkat masukan selama ini.
7. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini semoga mendapat ganti dari Allah SWT atas bantuannya selama ini.

MOTO

لَا يَنْظُرُ الرَّجُلُ إِلَى عَوْرَةِ الرَّجُلِ، وَلَا الْمَرْأَةُ إِلَى عَوْرَةِ الْمَرْأَةِ، وَلَا يُفْضِي الرَّجُلُ إِلَى الرَّجُلِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ، وَلَا تُفْضِي الْمَرْأَةُ إِلَى الْمَرْأَةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ

“Janganlah seorang lelaki melihat aurat lelaki (lainnya), dan janganlah pula seorang wanita melihat aurat wanita (lainnya). Seorang pria tidak boleh bersama pria lain dalam satu kain, dan tidak boleh pula seorang wanita bersama wanita lainnya dalam satu kain.”

(Hadist Riwayat Muslim)

ABSTRAK

Cahaya Amalia Putri. 2023. Peran Guru dalam Pembentukan *Personal Safety Skills* pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Mohammad Irsyad, M.Pd.I

Kata Kunci: Peran Guru, *Personal Safety Skills*, Kekerasan Seksual

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa di kelurahan Plompong sendiri pernah terjadi tindakan pencabulan terhadap anak usia 5-6 tahun oleh seorang kakek berusia 70 tahun. Maka dari itu TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen menanamkan pendidikan seksual pada anak usia dini.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5 - 6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.? Tujuannya yakni untuk mengetahui peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Jenis penelitian ini berjenis penelitian lapangan, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dari data primer dan sekunder, sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data disini yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing, model atau teladan, motivator dan fasilitator dimana dari lima peran tersebut bahwa dalam pengajarannya mengenali jenis kelamin, berpakaian yang sopan dan mengajarkan siapa saja yang boleh menyentuh dan tidak boleh menyentuh dirinya dan melaporkan kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, sebagai contoh guru dalam menjalankan perannya, serta guru mengajarkan dengan menggunakan boneka jari dalam pembelajarannya. Tujuannya untuk mengajarkan kepada anak untuk menjaga dirinya dari perbuatan seksual. Adapun faktor pendukung dari penelitian ini yaitu sekolah, guru, waktu pembelajaran, lingkungan yang kondusif, serta faktor penghambatnya yaitu orang tua, masyarakat siswa itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil ‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad saw. keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI TK ABA PLOMPONG KEC. SIRAMPOG KAB. BREBES”** Dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sugeng Solehudin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Siti Mumun Muniroh, S.Psi. MA selaku Dosen Wali yang telah memberikan nasehat dan masukannya selama ini.
6. Bapak Mohammad Irsyad, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan selama ini.
7. Dosen dan Staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah melayani dengan baik selama menimba ilmu di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Mamahku tercinta Sri Sholawati, Bapakku tersayang Muhammad Khoirus Sholeh dan Adikku terkasih Istighfarina Azzalia Putri yang selalu memberikan do’a, nasihat, semangat, cinta serta kasih sayang hingga berakhirnya tugas akhir ini.

9. Keluarga besar Mbah Ratib, Mbah Toip yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selama ini ikut andil mendoakan, mensupport dengan penuh cinta sehingga penulis bisa kuat hingga penyelesaian tugas akhi ini.
10. Sahabat-sahabat ku tersayang Tasya Bella Anisa, Liza Gita Lestari, Mutriyatul Inayah, dan Dewi Irnandi Anis yang selama ini kebersamai memberi canda tawa dan berbagi kisah selama kuliah serta membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Nugraha Atmo Putra yang selalu kebersamai penulis dalam menemani bimbingan, mendengarkan keluh kesah, saksi dimana penulis bisa bangkit dan semangat berkat masukan selama ini.
12. Serta pihak-pihak lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan selama ini semoga mendapat ganti dari Allah SWT atas bantuannya selama ini.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan dari perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Pekalongan, 08 Juni 2023

Yang menyatakan



CAHYA AMALIA PUTRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Peran Guru.....	13
a. Pengertian Peran Guru	13
b. Indikator Peran Guru	15
2. Personal Safety Skills	17
a. Pengertian <i>Personal Safety Skills</i>	17
b. komponen Indikator <i>Personal Safety Skills</i>	20
3. Kekerasan seksual pada anak	23
a. Definisi Kekerasan Seksual	23
b. Macam-Macam Kekerasan Seksual	25
c. Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual	26
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berfikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Profil TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes	32
1. Sejarah Berdirinya	32
2. Letak Geografis	34
3. Visi dan Misi	34
4. Tujuan.....	35

5. Stuktur Organisasi TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab Brebes	36
6. Daftar Guru Dan Siswa	37
7. Sarana dan Prasarana	37
B. Peran Guru Dalam Pembentukan <i>Personal Safety Skills</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di Tk ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes	38
1. Peran guru sebagai pendidik.....	39
2. Peran guru sebagai pembimbing	42
3. Peran guru sebagai model.....	45
4. Peran guru sebagai motivator	46
5. Peran guru sebagai fasilitator	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Dalam Pembentukan <i>Personal Safety Skills</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes ...	55
1. Faktor Pendukung.....	55
2. Faktor Penghambat.....	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	68
A. Analisis Peran Guru dalam Pembentukan <i>Personal Safety Skills</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes	68
1. Analisis Peran guru sebagai pendidik	68
2. Analisis Peran guru sebagai pembimbing	70
3. Analisis Peran guru sebagai model	71
4. Analisis Peran guru sebagai motivator	72
5. Analisis Peran guru sebagai fasilitator	73
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Pembentukan <i>Personal Safety Skills</i> Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes	76
1. Faktor pendukung.....	76
2. Faktor penghambat	80
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	: Bagan Kerangka Berpikir	31
Bagan 3.1	: Struktur Organisasi TK ABA Plompong	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 :Instrument Penelitian Observasi
- Lampiran 2 :Pedoman Wawancara Peran Guru Dalam Pembentukan
Peran Guru Dalam Pembentukan Personal Safety Skills
Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebagai Upaya Pencegahan
Kekerasan Seksual Di Tk ABA Plompong
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Izin Telah Menyelesaikan Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya terjadi kasus kekerasan seksual pada anak usia dini sudah menyebar di berbagai Indonesia, mulai dari pembullyan, pemerkosaan bahkan pencabulan seks terhadap anak usia dini. Sehingga dari adanya kasus tersebut mungkin telah menjadi dasar meresahkan bagi warga masyarakat di sekitar, bahkan trauma bagi anak usia dini. Adapun dari kasus tersebut penelitian ini telah berupaya menghimbau atau mencegah bahkan menumbuhkan sikap percaya diri kepada anak dengan cara mengedukasi pendidikan seksual terhadap anak sedari usia sedini mungkin melalui lembaga pendidikan sekolah.¹

Pendidikan disini adalah suatu keadaan dimana kita sebagai manusia harus bisa memahami isi dari tujuan yang mencangkup suatu proses pembelajaran dan proses belajar mengajar yang dimana mestinya terdapat seorang pengajar serta murid. Pengajar disini adalah sosok motivator ketika berada disekolah yang bertugas memberi pemahaman kepada peserta didiknya. Sedangkan murid adalah seorang yang dapat mendengarkan penjelasan dari seseorang pendidik atau yang biasa disebut dengan guru. Hal ini dikarenakan motivasi guru dipandang sebagai salah

¹Alaika M Bagus Kurnia, "Pendidikan Pada Anak Usia Dini", (*Sekolah Tinggi Kesehatan Ilmu Surabaya: Jurnal Penelitian Medan Agama*, Vol. 10, No, 02, 2019), hlm. 213.

satu faktor yang sangat dominan dalam ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan.²

Guru merupakan salah satu tenaga pengajar bagi siswa siswinya saat berada di lingkungan sekolah. Karena sosok guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat berpengaruh untuk mendidik anak muridnya. Seorang guru harus memberi contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua muridnya lalu menjadi ceriman semua masyarakat. Oleh karena itu, guru juga perlu mengajarkan pendidikan seksual terhadap anak usia dini yang nantinya bisa menjadi pondasi utama bagi anak untuk melindungi dirinya dari kasus pelecehan seksual.³

Guru juga perlu mengajarkan tentang komponen penting dalam *personal safety skills* yaitu keterampilan pribadi yang harus dimiliki oleh anak usia dini untuk menjaga dirinya sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual. Dimana guru bisa mengajarkan kepada peserta didik terkait 3 komponen utama yaitu guru mengajarkan kepada anak siapa saja yang boleh menyentuh dan tidak boleh menyentuh dirinya (*recongize*), mengajarkan kata stop/tidak kepada anak untu mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan (*resist*) dan mengajarkan kepada anak untuk

²Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar", (*Jurnal Penelitian Tadrib*, Vol. 1, No 2. Desember 2015), hlm. 173.

³Siti Maemunawati dkk, *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran*, Cetakan pertama (Serang Banten: Media Karya Serang, 2020), hlm. 3.

belajar melaporkan hal-hal yang bersifat tidak senonoh, atau dalam kata lain (*report*).⁴

Maraknya kasus diatas perlu segera ditangani sedini mungkin dan seinisiatif mungkin. Salah satunya yaitu dengan mengenalkan langsung apa itu seks pada anak usia dini dan bagaimana cara kita, maupun guru dan orang tua untuk memperbaiki kesalahan yang telah terjadi pada anak. Karena anak adalah investasi besar dalam masa depan bangsa, orang tua maupun pendidik harus mengupayakan pertumbuhannya secara optimal sesuai dengan harapan anak yang nantinya anak tersebut tidak akan merasa takut dan trauma. Akan tetapi masih bisa sedikit dimaklumi karena orang tua zaman sekarang juga banyak yang tidak mengetahui apa itu pendidikan seks, maka dari itu guru sebagai tenaga pendidik harus mengajarkan pendidikan seksual sebagai upaya pencegahan kekerasan seks.⁵

Ketika anak sudah bisa membedakan seperti jenis kelamin, maka pengawasan harus ditingkatkan lagi yaitu dengan menanamkan sikap malu, dan ditegur jika menggunakan pakaian yang tidak layak dipakai. Karena hal itu menjadi hal yang wajar, anak bisa mengenal tentang pendidikan seks yang pengajarannya dapat dimulai sedini mungkin dengan cara diawasi sejak permulaan.⁶

⁴ Nurul Mahmudah Umar, dkk, “Efektivitas *Personal safety skills* Terhadap Peningkatan Kemampuan Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak di Tinjau dari Jenis Kelamin”, (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: *Jurnal Indigenious* Vol. 3 No. 1, 2018), hlm. 45.

⁵Solihin, “Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini”, (Jakarta Pusat: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Studi Kasus di Tk Bina Anaprasa Melati*, Vol. 1, No. 02, 2015), hlm. 59.

⁶ Mohammad Irsyad, *Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini*, Cet. Ke-2, (Pekalongan: Semesta Hikmah Publishing, 2022), hlm. 1.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa di kelurahan Plompong sendiri pernah terjadi tindakan pencabulan terhadap anak usia 5-6 tahun oleh seorang kakek berusia 70 tahun, dimana berdasarkan pengakuan pelaku bahwa dia telah mencabuli korban sebanyak 2 kali di tempat yang sama dalam waktu yang berbeda. Sedangkan pengakuan dari korban telah dicabuli sebanyak 3 kali. Dari kasus tersebut korban mengaku telah dikasih uang oleh pelaku 2 kali dengan nominal yang berbeda.

Maka dari itu TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes adalah salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen menanamkan pendidikan seksual pada anak usia dini. Lembaga pendidikannya juga telah memberikan pengarahan tentang pendidikan seksual terhadap anak usia dini dengan baik. Kepala sekolah maupun guru kelas telah membiasakan kepada anak untuk tidak mengenal orang secara sengaja, dan jangan mudah percaya terhadap orang yang tentunya belum mengenalnya.⁷

Oleh sebab itu, fenomena tersebut menjadi salah satu inspirasi bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes tentang bagaimana “*Peran guru dalam pembentukan personal safety skills pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes*”. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya para guru bisa berkontribusi melaksanakan apa yang

⁷Lely Camelia, Ine Nirmala, “Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam”, (Universitas Singaperbangsa Krawang: Pendidikan Guru Roudhotul Atfal), hlm. 28.

sudah direncanakan, dan bisa mengetahui bagaimana pembentukan *personal safety skills* yang baik guna memberikan pengetahuan kepada anak-anaknya sesuai harapan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5 - 6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas kegunaan penelitian ini memiliki dua kegunaan yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan teoritis terkait peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di sekolah. Juga sebagai acuan pembelajaran selanjutnya agar bisa dikembangkan, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca

Manfaat untuk pembaca yaitu sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya mengenai bagaimana pembentukan *personal safety skills* sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di sekolah dan menjadi gambaran untuk dijadikan topik dalam penelitian.

b. Bagi Sekolah

Sebagai metode atau cara dalam usaha pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menumbuhkan pengetahuan lebih untuk anak usia dini terkait pendidikan seksual.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dimana dalam penelitian ini mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, baik interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Hal terpenting dalam penelitian ini yaitu terkait penerjunan langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi langsung terkait permasalahan-permasalahan yang sedang diteliti. Dalam hal ini lokasi yang diambil adalah TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes mengenai proses pembelajaran seksual dan peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual.⁸

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Dimana dari data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran umum yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen lainnya. Data tersebut juga nantinya akan diseleksi dan dirangkum secara baik dan benar kedalam penuturan suatu keadaan. Penuturan inilah yang disebut dengan data deskriptif. Peneliti memilih pendekatan

⁸David Hizkia Tobing, dkk. *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Denpasar: Universitas Udayana Fakultas Kedokteran, 2017), hlm. 8.

ini karena data-data yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu proses pembelajaran pada lembaga pendidikan yang peneliti ambil dari TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru TK ABA Plompong dan peserta didik, yang nantinya mereka berperan sebagai sumber informasi yang berbentuk data tentang peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu bisa mengambil data berbagai pihak, dan nantinya dapat digunakan untuk melengkapi kekurangan dari sumber data primer. Adapun yang menjadi sumber data sekunder disini yaitu kepala sekolah, buku-buku, jurnal yang relevan, internet maupun data-data pendukung lainnya yang memadai.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data yang bersifat pengamatan langsung *ketempat* dimana peneliti akan melakukan

penelitian. cara ini diterapkan dengan metode mengamati secara langsung agar mendapatkan data tentang peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan data dengan menggunakan komunikasi langsung atau dengan subjek yang akan diteliti. cara ini ditunjukkan kepada guru TK ABA Plompong, siswa siswinya dan kepala sekolah TK ABA Plompong, guna mendapatkan data *tentang* Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, serta problematika dan solusi guru dalam pembentukan *personal safety skills* tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah proses pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan foto maupun mendokumentasikan data-data yang tersedia disekitar penelitian. Langkah ini terapkan guna mendapatkan data yang berbentuk

documenter yaitu data-data tentang identitas sekolah di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.⁹

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menetapkan metode analisis deskriptif yang berarti penelitian ini berlandaskan kepada masalah langsung apa yang ada di lapangan. Analisis data juga bagian yang penting dalam metode ilmiah, karena dengan cara menganalisis data dapat memecahkan masalah penelitian. Teknik Analisis Data juga merupakan bagian proses mencari atau menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari kajian pustaka, observasi, dan wawancara kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Model analisis data ini mengikuti dari konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang menjelaskan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Adapun dalam hal ini komponen dalam analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih yang memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta datanya. Setelah semua data yang diperoleh dari hasil observasi,

⁹Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume. III, Edisi. 1, Juni 2014), hlm. 404.

¹⁰Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 92.

wawancara, dokumentasi terkumpul, selanjutnya memfokuskan kepada peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual dan faktor pendukung dan penghambat dalam permasalahan tersebut.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam tahap ini peneliti akan menguraikan tentang peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

c. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*Display*). Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai peran guru di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi deskripsi teori tentang peran guru dalam

pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes) yang meliputi: 1. Pengertian peran guru, 2. Pengertian *personal safety skills*, dan 3. Upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak, 4. Penelitian yang relevan, dan 5. Kerangka berfikir.

Bab III Data Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang meliputi: 1. Profil sekolah, 2. Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, 3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Bab IV Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes yang meliputi: 1. Analisis peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes, 2. Analisis faktor pendukung dan penghambat guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.

Bab V Penutup, yang meliputi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes maka dalam hal ini bisa peneliti simpulkan bahwa:

1. Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes memiliki beberapa peranan yang telah dilakukan dan dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan:
 - a. Peran guru sebagai pendidik dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Plompong yaitu guru dalam pembentukan mengajarkan tentang jenis kelamin yang dipraktikkan di depan kelas dengan contoh mengajak 2 siswa antara laki-laki dan perempuan sebagai bentuk mengenali (*recongimize*) sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak usia dini. Sehingga cara tersebut bisa guru pertahankan dalam pembelajaran.
 - b. Peran guru sebagai pembimbing dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun yaitu ketika ada permasalahan yang dihadapi di lingkungan sekolah misalnya ketika siswa menyentuh bagian sensitif siswi di sekolah dan siswi tersebut marah sebisa mungkin guru sebagai pembimbing selalu memberikan pengarahan kepada siswa tersebut untuk melakukan hal-hal baik agar tidak terjadi pertengkaran

yang tidak diinginkan dan sebagai acuan dalam hal apa saja yang tidak boleh dilakukan anak untuk tidak menyentuh bagian bagian yang tidak diperbolehkan guna meningkatkan pemahaman yang sesungguhnya.

- c. Perasaan guru sebagai model dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun mungkin bisa dilakukan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik kepada anak dengan mengajak belajar shalat Dhuha dan memakai pakaian yang menutupi aurat, belajar tidak bersentuhan dengan lawan jenis. Sehingga dalam hal tersebut dapat menjadi salah satu amal guru yang bisa dicontoh dan dilakukan siswa untuk melatih perkembangannya sejak dini, sehingga dalam hal itu bisa guru pertahankan dalam proses pembelajarannya.
- d. Peran guru sebagai motivator dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual yang mungkin yang diperlukan saat ini selalu mendukung dan memberikan semangat kepada peserta didik jika mengalami permasalahan senang maupun sedih. Memberikan pujian atau apresiasi yang bisa membuat semangat peserta didik untuk melakukan hal-hal lebih.
- e. Peran guru sebagai fasilitator dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual mungkin cara guru bisa melakukan kegiatan dengan menyediakan beberapa APE yang nantinya bisa bermanfaat untuk pembelajaran di sekolah, cara tersebut akan menjadi efektif, efisien dan memungkinkan

untuk dilakukan dengan anak-anak sehingga dalam hal ini anak mampu berinteraksi dengan semangat.

- f. Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* disini yaitu mencakup 3 komponen penting yaitu *recongize, resist, dan report*. Dimana dalam hal itu cara guru dalam pengajarannya dengan menggunakan tema “jenis kelamin, ekspresi emosi, aku anak pemberani” dimana cara ini juga menggunakan model belajarnya seperti bermain peran, sehingga efektif untuk belajar.
2. Faktor pendukung dan penghambat peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 4-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes
 - a. Sekolah, Guru, Waktu pembelajaran, dan Lingkungan yang kondusif itu adalah faktor pendukung dari adanya peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong sehingga dengan adanya faktor tersebut menjadi salah satu acuan guru untuk bisa mempertahankan dan melaksanakan peranannya sesuai dengan yang ada.
 - b. Sedangkan Orang tua, Masyarakat dan Siswa merupakan salah satu faktor penghambat peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong, yang dalam hal ini bisa menghambat guru dalam proses pengajarannya dilembaga pendidikan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes maka penelitian dapat memberikan saran yang nantinya bisa bermanfaat dan positif diantara adalah:

1. Bagi sekolah

Sebaiknya untuk sekolah harus menerapkan aturan bagi orang tua siswa untuk melatih anak-anak nya untuk bisa bersekolah mandiri tidak ditemani. Karena cara tersebut akan menjadi pembelajaran bagi perkembangan anak untuk bisa lebih mandiri, berani dan percaya diri.

2. Bagi guru

Untuk guru sebaiknya perlu beradaptasi dengan teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar lainnya dan sebagai acuan untuk penyampaian materi yang menarik dalam belajar. Bukan hanya itu, guru juga bisa menjalankan dan mempertahankan peran yang ada sebagai pendidik, pembimbing, model, fasilitator. Serta guru juga bisa menambah perannya sebagai motivator.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Amiruddin, Zulfan Fahmi. 2022. "Peran Guru Sebagai Motivator Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa", (*Jurnal Al-Fikrah: Volume. 11, Nomor. 1*).
- Aditiya E. 2021. "Darurat Kekerasan Seksual", www.padangharian.haluan.com.
- Andayani Rifka Putri, dkk. 2022. "Implementasi *Personal Safety Skills* untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar", (Padang: *Jurnal Abdi Mercusuar*, Vol. 2 No. 2, Desember).
- Budi Utami, Dyah Rahmawatie, Ratna Siti Fatmawati. 2020. Pengalaman Guru Mengajarkan Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah, (STIKES 'Aisyiyah Surakarta).
- Darmiah, 2021. Hakikat Peserta Didik Dalam Pendidikan Islam, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*), Vol. 11 No. 1 Januari-Maret.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka).
- Dewi Nurhasani Cantika, Windaningsih, Teti Sobari. 2019. "Pengaruh Alokasi Waktu Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Minat Belajar Siswa Smk", (Parole: *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, No. 3, Mei).
- Dirna, Fitria Cita. 2022. "Pengaruh Suasana Lingkungan Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di SLB Negeri Banyuasin", (Palembang: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian, Juni).
- Drajat, Zakiyah. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Freund, Sigmund. 2005. "*Psikoanalisis*" (Jakarta: Pustaka Utama, Desember).
- Hadiarni, 2019. "Meningkatkan Kemampuan Calon Guru Paud Dalam Mengatasi Kemungkinan Terjadinya Tindak Kekerasan Pada Anak Melalui Latihan Parenting". (Batusangkar: Iain Batusangkar).
- Halimatuzzuhrotulaini, Baiq. 2021. "Pendidikan Seks Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak", (*Jurnal Pendidikan Aura: Vol. 13, No. 1, Januari-Juni*).

- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama).
- Handayani, Trini. 2017. "Pencegahan Permainan *Starter* Melalui pendekatan *Personal Safety Skills* Pada Murid Sekolah Dasar", (*Jurnal Of Empowerment*, Vol. 1, No. 1, Juni).
- Hestingsih Wilis, Riky Novarizal. 2019. "*Upaya Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual Pada Anak (Studi Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Pengadilan Penduduk Keluarga Berencana)*", (Kabupaten Pelalawan: Uin Makasar Desember).
- Ine, Nirmala, dkk. 2019. "Penerapan Pendidikan Seks Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam", (Universitas Singaperbangsa Krawang: Pendidikan Guru Roudhotul Atfal).
- Irsyad, Mohammad. 2022. *Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini*, Cet. Ke-2, (Pekalongan: Semesta Hikmah Publishing).
- Justicia, Dini Risty. 2016. "Program Underwear Rules Untuk Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Dini", (*Jurnal Pendidikan Usia Dini*: Vol. 9 Edisi. 2, November).
- Kurniawan, Alaika M Bagus. 2019. "Pendidikan Pada Anak Usia Dini", (*Sekolah Tinggi Kesehatan Ilmu Surabaya: Jurnal Penelitian Medan Agama*, Vol. 10, No, 02).
- Lie, Romi. 2022. *Berbagai Peran Guru dalam Pendidikan*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Lifestyle, Role Model. 2023. Pengertian dan Manfaat, dan Bagaimana Cara Memilihnya, <https://www.gramedia.com/literasi/role-model/>, diakses pada hari Selasa, 23 Mei.
- Ligina, Neng Lani, dkk. 2018. *Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Bandung*, (Bandung : Jurnal Keperawatan Volume 9, Nomor 2, Juli).
- Maemunawati Siti, dkk. 2020. *Peran Guru, Orang tua, Metode dan Media Pembelajaran*, Cetakan pertama (Serang Banten: Media Karya Serang).
- Maimunawati Siti, Muhammad Alif. 2020. "Peran Guru Dan Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Dimasa Pandemic Covid-19", (Serang Banten: *3M Media Karya Serang*, Cet Pertama Oktober).

- Manizar, Elly. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator dalam Belajar", (*Jurnal Penelitian Tadrib*, Vol. 1, No 2. Desember).
- Mashudi Esya Anesty, Nur'aeni. 2015. "Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Pengajaran *Personal Safety Skills*", (*Metodik Didadik* Vol. 9 No. 2, Januari).
- Mashudi Esya Anesty, Nur'aini. 2015. "Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Melalui Pengajaran *Personal Safety Skills*" (Serang: *Jurnal Metodik*, Vol. 9, No. 2, Januari).
- Mila Karmila, Ghatarina Umi. 2020. "Pendidikan Keterampilan Hidup *Life Skills* Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Keluarga" (*Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, Nomor. 2).
- Muhammad Alif, Siti Maimunawati. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Dimasa Pandemic Covid;19*, (Serang Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, Cetakan Pertama, Oktober).
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras).
- Nuraeni. 2019. "Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan", (*Jurnal Idarah*: No. 1, Vol. III, Juni).
- Oktavia, Mira, dkk. 2019. "Peran Guru Dalam Mengenalkan Pendidikan Seksual Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi", (Pontianak: *Jurnal Pendidikan FKIP*).
- Oktavianingsih Eka dan Reni Putri Fazriyatin. 2019. "*Cara Guru Dalam Edukasi Seks Untuk Anak Usia Dini*", Cetakan Kesatu, (Bandung: PT Refika Aditama).
- Oktifa, Nita. 2023. "Indikator Kompetensi Guru Profesional Guru", <https://akupintar/-/blogs/indikator-kompetensi-guru-profesional-yang-harus-guru-kenal> (Diakses tanggal 01 Maret) .
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7. 2022. Tentang, *Standar Isi Pada Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*, Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia.

- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*, Cetakan Pertama (Riau: PT Indragiri Dot Com).
- Solihin. 2015. "Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini", (Jakarta Pusat: *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Studi Kasus di Tk Bina Anaprasa Melati*, Vol. 1, No. 02).
- Suduiro, Darno Edi. 2003. "Kiat Menyusun Penelitian", (Surabaya: Mandar Maju, cetakan kelima).
- Sugiono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet).
- Sumardi. 2022. *Mukjizat 35 Life skills Sebagai Password untuk Meraih Kesuksesan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2022).
- Syadzwinia, Dyanadhila. 2018. *Sexual Health Education Dengan Metode Laviga Guna Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Seksual Pada Anak Usia Pertengahan*, (Malang: Univeersitas Muhammadiyah Malang, 2018).
- Syamsudin, Amir. 2014. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume. III, Edisi. 1, Juni).
- Tobing, David Hizkia. dkk. 2017. *Bahan Ajar Pendekatan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Denpasar: Universitas Udayana Fakultas Kedokteran).
- Umar Nurul Mahmudah, dkk. 2018. "Efektivitas *Personal safety skills* Terhadap Peningkatan Kemampuan Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak di Tinjau dari Jenis Kelamin", (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya: *Jurnal Indigenous* Vol. 3 No. 1).
- Ummar Nurul Mahmudah, dkk. 2018. "Efektifitas *Personal Safety Skills* Terhadap Peningkatan Kemampuan Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Ditinjau Dari Jenis Kelamin", (Surabaya: *Jurnal Indigenous* Universitas 17 Agustus, Vol. 3, No. 1).
- Utami, Novia Widya. 2023. "Analisis SWOT: Manfaat, Faktor dan Contohnya" <https://www.jurnal.id/blog/2017>, (Diakses tanggal 5 April).

LEMBAR INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI

Lampiran 1

No.	Aspek yang diamati	Catatan
1.	Lokasi obsevasi	Lokasi observasi berada di Desa Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes tepatnya di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes
2.	Profil lembaga	Untuk profil lembaga disini sudah teramati dengan peneliti. Adapun pengamatannya mencakup sejarah berdirinya TK, visi & misi, tujuan, struktur organisasi lembaga, sarana dan prasarana maupun data pendidik dan siswa-siswinya.
3.	Keadaan atau permasalahan yang terjadi di lingkungan penelitian	Terkait maraknya kasus pelecehan seksual yang terjadi, yang dituangkan menjadi topik penelitian yaitu Peran guru dalam pembentukan <i>personal safety skills</i> pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual.
4.	Objek/subjek penelitian	Dewan guru TK ABA Plompong dan siswa usia 5-6 tahun.

No	Aspek yang Dikembangkan	Hasil Pengamatan		Catatan
		YA	TIDAK	
1.	Bagaimana peran guru dalam pembentukan <i>Personal Safety Skills</i> .	✓		Guru TK ABA Plompong telah melakukan tugasnya sebagai guru, sebagaimana ibu guru tersebut telah menjalankan perannya sebagai pendidik, pengajar, pengelola kelas, model, inspirator, motivator dalam pembelajaran. Yang mungkin dari indikator tersebut telah dijalankan dan berarti selama pembelajaran ini dilaksanakan kurang lebih selama 28 atau dari pembaharuan data 25 tahun ini. Sebagaimana guru telah menuangkannya pembelajaran terkait pembentukan <i>personal safety skills</i> ini.
2.	Guru mengajarkan 3 komponen <i>personal safety skills</i> .	✓		Menurut hasil dari pengamatan dan pembicaraan terhadap guru TK ABA Plompong bahwa Alhamdulillah guru di lembaga ini telah mengajarkan 3 komponen penting dalam pembentukan <i>personal safety skills</i> yang dalam hal ini telah diterpkan di tengah-tengah pembelajaran harian.

3.	Metode yang digunakan	✓		Terkait metode-metode dalam pembelajaran bahwa dalam hasil pengamatan dan catatan yang ada bahwa dalam TK ABA Plompong dalam pembelajarannya menggunakan metode bercerita, bermain peran, riuh, brosur atau poster, yang nantinya metode tersebut juga digunakan semaksimal mungkin dalam KBM berjalan.
4.	Guru memahami karakteristik anaknya dalam pembelajaran	✓		Ibu guru TK ABA Plompong dan kepala sekolah telah mengatakan bahwa selama ini Alhamdulillah telah memahami karakteristik anak dalam setiap pembelajaran. Sebagaimana karakteristik tersebut memang sebagai penilaian hasil dari pembelajaran.
5.	Apa saja Upaya pencegahan yang di lakukan guru dalam permasalahan yang ada terkait kekerasan seksual	✓		<ul style="list-style-type: none"> a. Bimbingan minggunya terhadap class student b. Parenting terhadap orang tuanya c. Mengedukasikan pendidikan seks sedini mungkin terhadap anak d. Memperkenalkan bagian tubuh

				<p>e. Mengajarkan anak untuk menerapkan 3 komponen penting <i>personal safety skills</i> yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Recongnais 2. Resist dan 3. Report
6	Materi pembentukan <i>personal safety skills</i>	✓		<p>Dari hasil penelitian bahawha dalam pembentukan <i>personal safety skills</i> di TK ini mungkin ibu guru telah melakukan pembelajarannya mengacu 3 komponen <i>personal safety skills</i> yang dirancang dalam rpph yang diterapkan dalam materi yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal jenis kelamin b. Sentuhan apa ini c. Ekpresi emosi d. Aku anak pemberani

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes

a. Peran guru

1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual di TK ABA Plompong kecamatan Sirampog kabupaten Brebes?
2. Peran apa saja yang sudah dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajarannya?
3. Bagaimana peran guru terkait dengan pendidikan seksual di zaman Sekarang ini?
4. Usaha-usaha apa saja yang telah ibu lakukan sebagai peran guru dalam menyukseskan pembentukan *personal safety skills* ini?
5. Bagaimana bentuk perencanaan ibu sebagai peran guru dalam meningkatkan pembelajaran ini?
6. Bagaimana cara guru dalam memahami karakteristik belajar setiap peserta didik di kelas?

b. Pembentukan *personal safety skills*




1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual?
2. Sejak kapan kegiatan pembentukan *personal safety skills* ini dilakukan?
3. Apa tujuan diadakannya kegiatan dari pembentukan *personal safety skills* ini.?

4. Apa saja kegiatan guru dalam pembentukan *personal safety skills* ini?
5. Bagaimana suasana kelas ketika guru mengajarkan terkait pembentukan *personal safety skills* yang sedang berlangsung?
6. Apa saja yang dilakukan guru setelah selesai melakukan pembentukan *personal safety skills*?
7. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi?
8. Apa saja upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?
9. Apakah pemberian pembentukan *personal safety skills* ini dianggap penting dalam pembinaan disekolah?
10. Apakah peran guru berpengaruh terhadap pembentukan *personal safety skills* disini?

c. Faktor pendukung dan penghambat

1. Siapa saja yang berperan penting demi kelancaran kegiatan pembentukan *personal safety skills* ini?
2. Apakah masing-masing guru sudah menjalankan perannya dengan baik?
3. Apa saja faktor pendukung guru dalam kegiatan pembentukan *personal safety skills* ini?
4. Apa saja faktor penghambat guru dalam kegiatan pembentukan *personal safety skills* sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual ini?
5. Apa harapan ke depan terkait adanya peran guru dalam pembentukan *personal safety skills* pada anak usia 5-6 tahun sebagai upaya pencegahan Kekerasan Seksual ini

Lampiran 3

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN <small>Jalan Pahlawan KM. 6 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161 www.ftik.uinsgdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id</small>
Nomor : B-255/Un.27/J.II.4/03/2023	16 Maret 2023
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
Hal : Keterangan Izin Penelitian	
Yth. KEPALA TK Ma'had Islam Pekalongan Di - Pekalongan	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
Diberitahukan dengan hormat bahwa:	
Nama : CAHYA AMALIA PUTRI	
NIM : 2419011	
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI	
Fakultas : TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN	
Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul	
"PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN PERSONAL SAFETY SKILLS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI TK ABA PLOMPONG KEC. SIRAMPOG KAB. BREBES"	
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.	
Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.	
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>	
 Balai Sertifikasi Elektronik	a.n.Dekan FTIK
	<div style="display: flex; align-items: center;"><p>Ditandatangani secara elektronik oleh : Triana Indrawati, M.A NIP. 198707142015032004 Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini</p></div>

Lampiran 4



TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
TK ABA PLOMPONG

Jln. Raya Plompong 01 Kec. Sirampog Kab. Brebes 52272

Brebes, 15 Mei 2023

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR: 421.1/11/III/2023

Kepada Yth.

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan hormat menyampaikan bahwa:

Nama : Cahya Amalia Putri

Nim : 2419011

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN *PERSONAL SAFETY SKILLS* PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL DI TK ABA PLOMPONG KEC. SIRAMPOG KAB. BREBES

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal 18 Maret s/d 10 Mei 2023 di TK ABA Plompong Kec. Sirampog Kab. Brebes dengan seizin dan pengawasan dewan guru dan kepala sekolah yang bersangkutan ditempat penelitian. Demikian surat keterangan ini dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala TK ABA Plompong

Aini Urayati, A.MA

Lampiran 5

DOKUMENTASI

Gedung TK ABA Plompong



Halaman TK ABA Plompong



Ruang belajar



Kegiatan upacara hari senin



Mengenal siapa aku



Pengenalan pembentukan *personal safety skills*







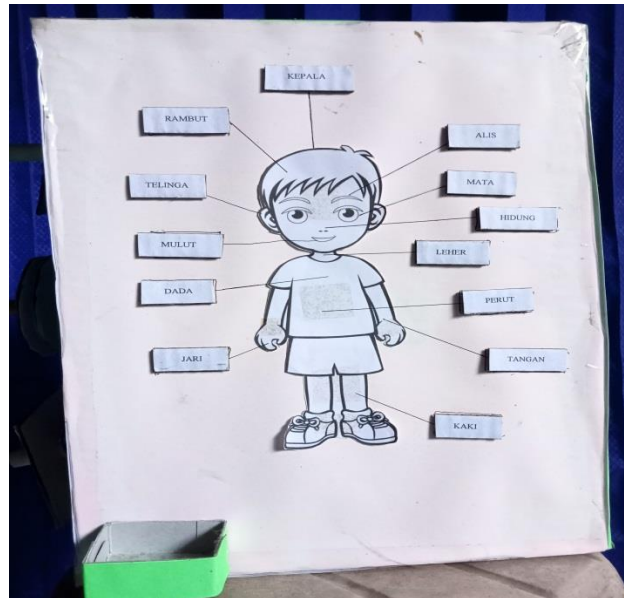
Cara guru dalam pembentukan *personal safety skills*





Wawancara dengan ibu guru TK ABA Plompong





BAGIAN TUBUH PRIBADIMU TIDAK BOLEH DILIHAT & DISENTUH SEMBARANG ORANG

BAGIAN TUBUHMU HANYA BOLEH DISENTUH OLEH...

KATAKAN "TIDAK" SAAT...

MULUT
DADA
KEMALUAN
PANTAT

AYAH ATAU IBU KETIKA MEMANDIKKANMU
AYAH ATAU IBU KETIKA MEMBERSIHKAN SERABES BUANG AIR
JUGA DOKTER KETIKA MEMERIKSAMU DIDAMPINGI ORANGTAMU

ORANG LAIN MENYENTUH BAGIAN PRIBADIMU
ATAU MENYURUHMU BUKA BAJU DI DEPANNYA
ATAU MENUNJUKKAN BAGIAN PRIBADI TUBUHNYA
ATAU MENUNJUKKAN FILM/ FOTO TELANJANG

KENALI TUBUHMU
Menjaga Diri dari Tindak Pelecehan Seksual

BAGIAN TUBUH PRIBADIMU TIDAK BOLEH DILIHAT DAN DISENTUH SEMBARANG ORANG

BAGIAN TUBUHMU HANYA BOLEH DISENTUH OLEH...

MULUT
DADA
KEMALUAN
PANTAT

AYAH DAN IBU KETIKA SEDANG MEMANDIKKANMU DAN MEMBERSIHKANMU SEBELAH BUANG AIR
BAPAK/IBU DOKTER SAAT MEMERIKSAMU, TAPI HARUS DIDAMPINGI ORANGTAMU YA

KATAKAN TIDAK SAAT
ORANG LAIN MENYENTUH BAGIAN PRIBADIMU
ATAU MENUNJUKKAN BAGIAN PRIBADINYA KEPADAMU

KALAU ITU TERJADI, KAMU HARUS LARI DAN TERIAK

[@KPPDANPA](#)
[@KPP_PA](#)
[@KEMENPPPA](#)
[KEMEN PPPA](#)
[KEMENPPPA.GO.ID](#)



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Cahya Amalia Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 15 Mei 2001
Agama : Islam
Alamat : Dk. Krajan Plompong Kec. Sirampog Kab.
Brebes
Email : cahyaamaliaputri373@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA


Nama Ayah : Muhammad Khoirus Sholeh
Pekerjaan : Tukang
Nama Ibu : Sri Sholawati
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Dk. Krajan Plompong Kec. Sirampog Kab.
Brebes

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK ABA Plompong :2005-2007
2. MI Al-Falahiyah Plompong :2007-2013
3. MTS Muhammadiyah Plompong :2013-2016
4. MA Muhammadiyah Plompong :2016-2019
5. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan: 2019-Sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Pekalongan, 08 Juni 2023
Yang menyatakan



CAHYA AMALIA PUTRI
NIM. 2419011